

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat menjadi andalan dalam pengembangan di sejumlah negara, khususnya Indonesia. Sejumlah daerah di Indonesia sudah beberapa tahun ini menggarap dengan serius sektor pariwisata sebagai sektor unggulan yang dapat meningkatkan perekonomian dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Pariwisata memiliki bermacam bentuk, yang salah satunya adalah pariwisata bahari. Pariwisata bahari merupakan suatu kegiatan wisata yang dilakukan dengan memanfaatkan wilayah pantai dan laut yang dijadikan sebagai kawasan wisata.

Kota Tegal adalah salah satu kota yang ada di Jawa Tengah. Kota Tegal ini memiliki potensi pariwisata bahari yang menjadi andalan wisata alam yaitu obyek wisata Pantai Alam Indah. Obyek wisata ini terletak di daerah pesisir Kelurahan Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal. Obyek wisata ini letaknya sangat strategis karena tidak jauh dari pusat kota dan dekat dengan jalur jalan nasional atau jalur pantai utara (pantura) Kota Tegal.

Obyek wisata Pantai Alam Indah ini berpasir hitam dan memiliki luas 32 hektar. Obyek wisata Pantai Alam Indah memiliki banyak atraksi yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Selain panorama pantai dan lautnya obyek wisata ini memiliki atraksi lain diantaranya adalah Monumen Bahari, wahana permainan air (waterboom poci), becak air, kereta wisata, anjungan pantai, hutan bakau maupun warung-warung yang ada di area obyek wisata. Meskipun memiliki banyak atraksi yang ditawarkan, kondisi obyek wisata Pantai Alam Indah ini belum dikelola secara maksimal. Wisata alam yang menjadi andalan Kota Tegal ini masih terlihat kotor dan dicemari banyak sampah. Masalah persampahan menjadi pekerjaan rumah yang perlu diselesaikan di obyek wisata Pantai Alam Indah. Masih jarang ditemukannya tempat sampah, sehingga

pengunjung membuang sampah mereka sembarangan. Mereka kurang peduli dengan keindahan dan kebersihan lingkungan.

Sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi bagian dalam kegiatan wisata. Di obyek wisata Pantai Alam Indah terdapat beberapa kondisi sarana prasarana yang kurang memadai sehingga tidak dapat dinikmati oleh pengunjung. Sisi positifnya, saat ini obyek wisata Pantai Alam Indah telah melakukan pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem yang dilakukan oleh pemerintah Kota Tegal melalui Dinas Lingkungan Hidup dengan cara melakukan penanaman pohon bakau, cemara laut, api-api, waru dan ketapang untuk mengurangi suhu udara pantai yang panas dan menahan angin pantai untuk permukiman penduduk di sekitar pantai. Adanya sabuk pantai atau pemecah gelombang yang membujur sepanjang 825 meter dengan lebar 3,5 meter dari barat ke timur, menimbulkan beberapa persoalan. Meski berfungsi mengatasi abrasi dan menahan ombak laut sabuk pantai atau pemecah gelombang ini justru membuat pengunjung tidak bisa leluasa menikmati keindahan pantai. Sebab, pantai yang semula menjadi tujuan bermain tertutup pecahan batu.

Penataan warung atau kios yang ada di Pantai Alam Indah juga belum baik. Tempat duduk dari warung-warung juga belum tertata dengan baik. Terlebih lagi tempat duduk warung yang berada di sebelah timur yang berupa tempat duduk panjang yang dinaungi payung besar dan dipasang pendek. Tempat duduk di sebelah timur sering disalahgunakan untuk pengunjung yang akan berbuat negatif (mesum). Hal tersebut dapat menimbulkan citra negatif untuk Pantai Alam Indah.

Apabila dilihat dari data kunjungan wisata, terlihat bahwa selama kurun waktu 10 tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah pengunjung di obyek wisata Pantai Alam Indah. Terlihat di tahun 2006 jumlah pengunjung sebesar 244.892 naik menjadi 263.449 pada tahun 2007 atau sekitar 0,37% hingga jumlah pengunjung 506.480 pada tahun 2016. Dari data kunjungan wisata tersebut terlihat bahwa PAI ini merupakan obyek wisata yang menjadi tujuan favorit masyarakat dalam mengunjungi tempat

wisata di Kota Tegal. PAI ini juga dapat menjadi salah satu sektor andalan yang memberikan kontribusi bagi Pendapatan asli Daerah (PAD) Kota Tegal apabila dikembangkan dengan maksimal.

Berdasarkan data empiris diatas kawasan Pantai Alam Indah masih memiliki potensi sumberdaya alam dan sumberdaya wisata yang cukup besar. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan wisata. Dalam mengembangkan wisata diperlukan suatu usaha untuk melestarikan dan mengembangkan potensi wisata yang dimiliki suatu obyek wisata. Upaya pengembangan tersebut diharapkan dapat memajukan pariwisata di Pantai Alam Indah menjadi pariwisata yang berkelanjutan dan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat, memajukan kebudayaan masyarakat, pelestarian alam, lingkungan dan sumber daya lainnya.

1.2. Alasan Pemilihan Judul Penelitian

Alasan dalam memilih judul dalam penelitian ini adalah karena Kota Tegal dengan potensi wisata alamnya yang menjadi andalan yaitu obyek wisata Pantai Alam Indah masih memiliki beberapa permasalahan dalam pengelolaannya. Pengelolaan wisata yang berkelanjutan sudah tentu harus menjadi fokus utama dalam pengembangan obyek wisata. Pengelolaan yang kurang maksimal akan berakibat pada menurunnya manfaat dari sisi perekonomian, sosial hingga lingkungannya. Pengelolaan pantai ini dibawah naungan pemerintah yaitu Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (Disporapar) Kota Tegal bidang pariwisata. Meskipun obyek wisata ini dikelola oleh pemerintah, kondisi Pantai Alam Indah yang masih memprihatinkan. Hal ini memperlihatkan belum maksimalnya pengelolaan pariwisata yang ada di pantai tersebut. Oleh karena itu diperlukan sebuah penelitian untuk melihat bagaimana bentuk pengelolaan wisata di Pantai Alam Indah yang dilihat dari perspektif pembangunan pariwisata berkelanjutan.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian evaluasi pengelolaan wisata di Pantai Alam Indah Kota Tegal dilihat dari perspektif pembangunan pariwisata berkelanjutan ini memiliki manfaat untuk beberapa pihak. Manfaat tersebut adalah:

1) Manfaat bagi penentu kebijakan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pemerintah dalam menentukan kebijakan dalam pengelolaan obyek wisata ke depan. Sehingga obyek wisata dapat dikelola secara optimal dan dapat memberikan kenyamanan pada pengunjung yang datang dan dapat meningkatkan PAD Kota Tegal dari sektor pariwisata.

2) Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu ilmu pengetahuan bagi masyarakat umum dalam memahami mengenai bagaimana pengelolaan wisata alam yang berkelanjutan.

1.4. Perumusan Masalah

Beberapa rumusan permasalahan dalam studi ini yang berhubungan dengan studi evaluasi pengelolaan wisata di Pantai Alam Indah Kota Tegal dilihat dari perspektif pembangunan pariwisata berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Temuan Masalah (Problem Finding)

Permasalahan yang kompleks dapat mempengaruhi kenyamanan pengunjung obyek wisata Pantai Alam Indah sebagai obyek wisata alam satu-satunya di Kota Tegal tentu akan memberikan dampak negatif terhadap obyek wisata tersebut. Temuan masalah atau problem finding yang ada di obyek wisata Pantai Alam Indah adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi obyek wisata Pantai Alam Indah yang dinilai masih kumuh;
- 2) Sarana prasarana juga kurang memadai dan atraksi banyak yang rusak ataupun mangkrak;
- 3) Adanya revertment pemecah gelombang menimbulkan beberapa persoalan. Meski berfungsi mengatasi abrasi, sabuk pantai

justru membuat pengunjung tidak dapat leluasa menikmati keindahan pantai. Sebab, pantai yang semula menjadi tujuan bermain tertutup pecahan batu;

- 4) Masalah persampahan masih perlu diselesaikan karena kurangnya ketersediaan tempat sampah bagi pengunjung untuk membuang sampahnya;
- 5) Citra Pantai Alam Indah yang negatif;
- 6) Warung-warung pedagang yang masih belum tertata dengan baik, dan tempat duduk - tempat duduk milik warung yang belum tertata dengan baik sehingga memberikan kesan kumuh pada obyek wisata.

1.4.2 Pernyataan Masalah (Problem Statement/Research Question)

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa obyek wisata seharusnya dapat memberikan rasa nyaman kepada pengunjung yang datang sehingga menjadi daya tarik pengunjung untuk mengunjungi obyek wisata tersebut lagi. Sehingga dalam pengelolaannya harus dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengunjung. Pengelolaan wisata yang berkelanjutan harus menjadi fokus utama dalam mengelola suatu obyek wisata. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian "Bagaimana evaluasi pengelolaan wisata di Pantai Alam Indah Kota Tegal dilihat dari perspektif pemabngunan pariwisata berkelanjutan?"

1.5. Tujuan dan Sasaran

Dalam suatu penelitian tujuan dan sasaran dibutuhkan untuk mengetahui tujuan dari penelitian yang akan dicapai dan sasaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

1.5.1 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengevaluasi pengelolaan wisata yang ada di Pantai Alam Indah Kota Tegal dilihat dari persepektif pembangunan pariwisata berkelanjutan.

1.5.2 Sasaran

Dalam penulisan laporan ini terdapat beberapa sasaran atau tahapan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun sasaran untuk mencapai tujuan dari penelitian ini antara lain:

- 1) Identifikasi kelembagaan obyek wisata Pantai Alam Indah;
- 2) Identifikasi masterplan Pantai Alam Indah tahun 2013;
- 3) Identifikasi pengelolaan ekonomi berkelanjutan di Pantai Alam Indah;
- 4) Identifikasi pengelolaan sosial budaya berkelanjutan di Pantai Alam Indah;
- 5) Identifikasi pengelolaan lingkungan berkelanjutan di Pantai Alam Indah.

1.6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu akan membahas mengenai ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah atau batasan penelitian.

1.6.1 Ruang Lingkup Materi

Lingkup batasan materi atau substansi dalam penelitian ini adalah menjabarkan mengenai evaluasi pengelolaan wisata di Pantai Alam Indah dilihat dari perspektif pembangunan pariwisata berkelanjutan dengan melihat kriteria dan indikator dari pembangunan pariwisata berkelanjutan sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi kelembagaan yang terkait dengan pengelolaan obyek wisata Pantai Alam Indah;
- b) Mengidentifikasi masterplan Pantai Alam Indah tahun 2013 apakah sudah terealisasi perencanaan pengembangannya;
- c) Mengidentifikasi pengelolaan ekonomi berkelanjutan yang dilihat dari indikator pariwisata berkelanjutan yaitu pemantauan ekonomi (penerimaan pendapatan dari retribusi), partisipasi, dan juga dapat memberikan peluang kerja untuk masyarakat lokal;

- d) Mengidentifikasi pengelolaan sosial budaya yang berkelanjutan dengan melihat indikator pariwisata berkelanjutan yaitu perlindungan atraksi wisata, perilaku pengunjung, dan adaptasi budaya masyarakat sekitar;
- e) Mengidentifikasi pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dengan melihat indikator pariwisata berkelanjutan yaitu, resiko lingkungan, vegetasi, pengelolaan dan kualitas air, pengelolaan limbah, dan juga pengelolaan sampah.

1.6.2 Ruang Lingkup Wilayah

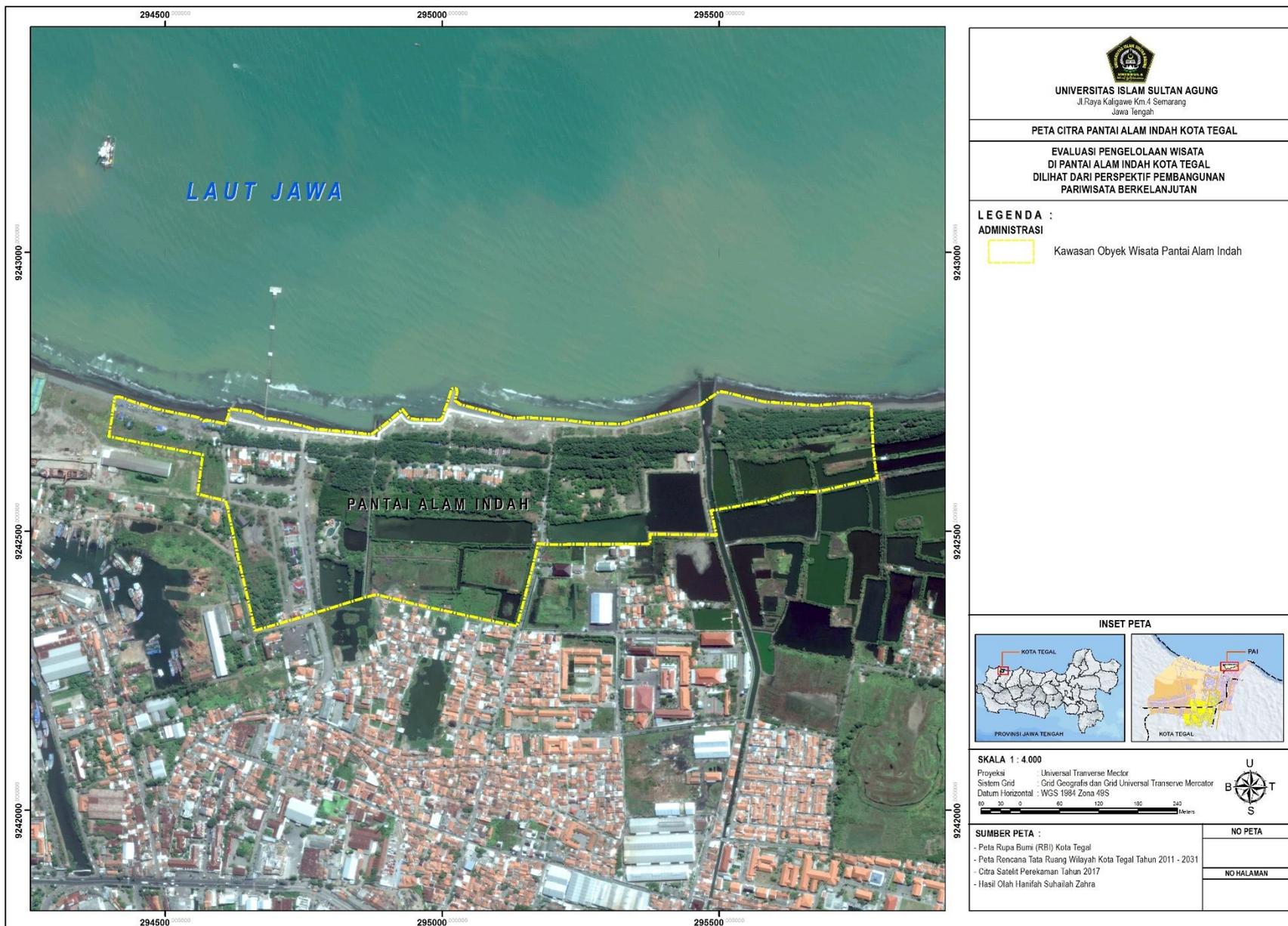
Ruang lingkup wilayah studi ini adalah obyek wisata Pantai Alam Indah Kota Tegal. Obyek wisata dengan luas 32 hektar ini terletak di Jalan Sangir, Kelurahan Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal. Adapun batas-batas obyek wisata Pantai Alam Indah Kota Tegal adalah sebagai berikut:

- Sebelah timur : Jalan Halmahera
- Sebelah barat : Jalan Jawa
- Sebelah utara : Laut Jawa
- Sebelah selatan : Jalan Sangir



Sumber: Hasil Google Earth, 2017

Gambar 1.1
Lokasi Obyek Wisata Pantai Alam Indah Kota Tegal

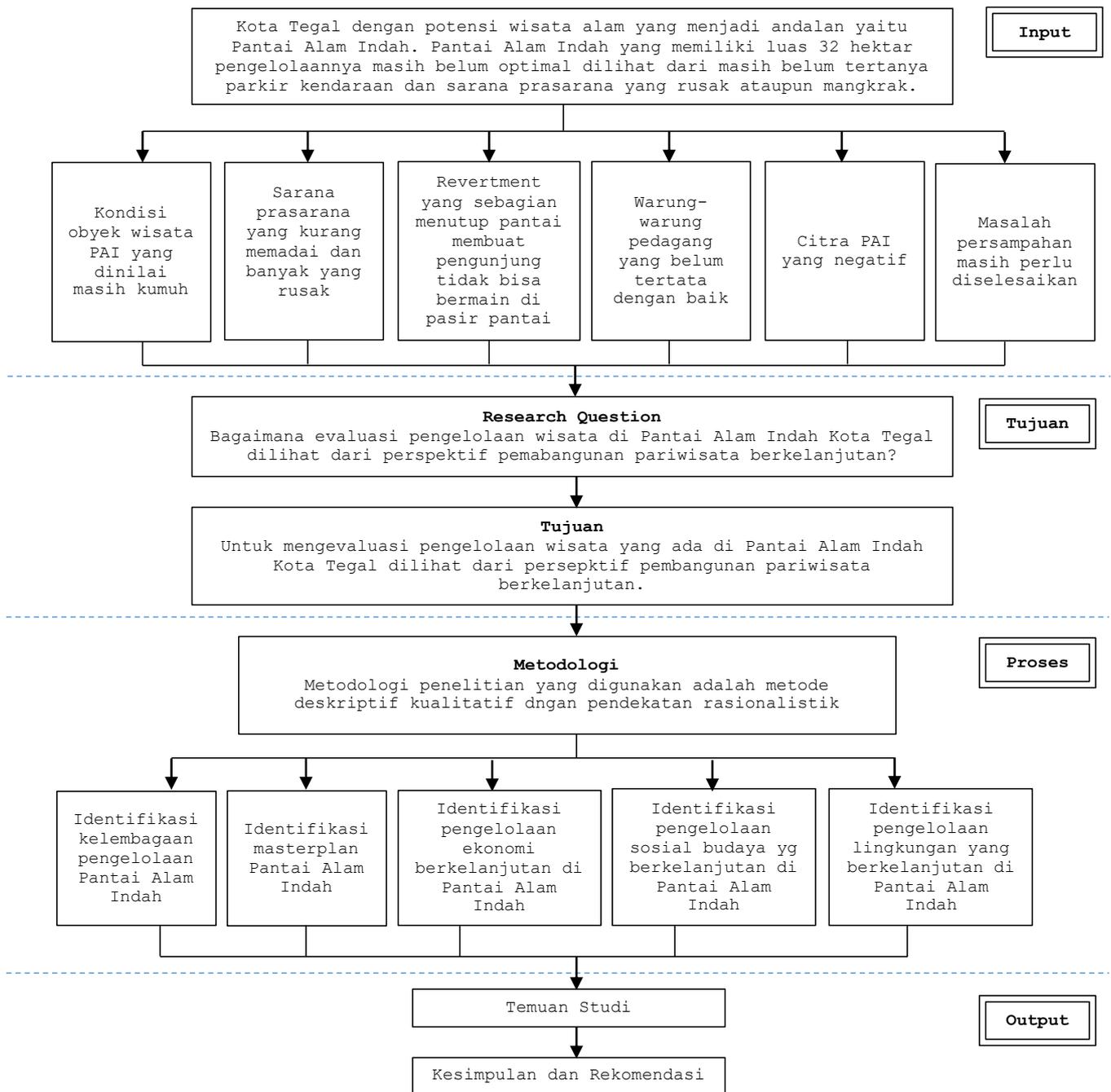


Gambar 1.2 Peta Citra Kawasan Pantai Alam Indah Kota Tegal

1.7. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian merupakan sebuah bagan yang menggambarkan alur pikir peneliti dalam melakukan penelitian. Bagan alur pikir ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya dan untuk pembaca dapat memahami pola pemikiran peneliti dalam melakukan penelitiannya. Di dalam kerangka pikir ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu, input, proses, dan output. Adapun alur pikir dalam membahas penelitian Evaluasi Pengelolaan wisata di Pantai Alam Indah Kota Tegal dilihat dari perspektif pembangunan pariwisata berkelanjutan dimulai dari latar belakang dimana obyek wisata Pantai Alam Indah Kota Tegal yang menjadi andalan wisata alam di Kota Tegal yang kondisinya masih memprihatinkan dengan kondisi sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan wisata yang kurang memadai hingga rusak ataupun mangkrak. Pengelolaan wisata di Pantai Alam Indah ini dirasa kurang optimal. Pengelolaan wisata pun harus fokus pada pembangunan pariwisata berkelanjutan agar wisata tersebut dapat terus berjalan dengan memperhatikan aspek-aspek pariwisata berkelanjutan, yaitu pengelolaan yang berkelanjutan, aspek ekonomi, aspek sosial-budaya, dan aspek lingkungan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah melakukan evaluasi terhadap pengelolaan wisata di Pantai Alam Indah Kota Tegal yang dilihat dari perspektif pembangunan pariwisata berkelanjutan.

Dari tujuan penelitian tersebut maka diperlukan beberapa proses analisis untuk dapat melakukan evaluasi wisata di Pantai Alam Indah Kota Tegal. Dalam melakukan analisis pada studi ini melihat indikator pariwisata berkelanjutan yang meliputi pengelolaan ekonomi berkelanjutan, pengelolaan sosial budaya berkelanjutan, dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan rasionalistik. Kerangka pikir yang digunakan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian adalah sebagai berikut.



Sumber: Hasil Analisis, 2018

Gambar 1.3 Bagan Kerangka Pikir

1.8. Keaslian Penelitian

Keaslian Penelitian pada penelitian ini digunakan untuk memberikan referensi dan mengantisipasi adanya kesamaan judul atau pembahasan. Sehingga penelitian Evaluasi pengelolaan wisata di Pantai Alam Indah Kota Tegal dapat diakui keasliannya sebagaimana yang ditulis oleh penyusun. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini akan mengkaji pengelolaan wisata yang akan dilihat dari aspek-aspek pembangunan berkelanjutan. Aspek-aspek pembangunan berkelanjutan diantaranya adalah aspek ekonomi, aspek sosial budaya, dan juga aspek lingkungan yang berkelanjutan. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang diusung ulang adalah sebagai berikut.

Tabel I.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul	Lokasi	Tujuan Penelitian	Metode	Output
Iga Gede Oka Gautama, Nyoman Sunarta	Evaluasi Perkembangan Wisata Bahari Di Pantai Sanur	Pantai Sanur	Mengetahui faktor-faktor penarik wisatawan melakukan kegiatan aktivitas wisata bahari di pantai sanur, mengetahui karakteristik Pantai Sanur dalam menunjang kegiatan wisata baharinyadan langkah-langkah untuk menciptakan wisata bahari yang berkelanjutan	Deskriptif kualitatif	Faktor menarik wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata bahari adalah faktor dari keramahtamahan, yang kedua yaitu faktor pelayanan jasa. Keramahtamahan dan pelayanan yang dimiliki pantai Sanur mampu menarik motivasi wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata bahari. Selain itu faktor daya tarik yang mampu menarik wisatawan untuk selalu mengunjungi pantai Sanur adalah kondisi pesisir dan kualitas dan keindahannya. Langkah-langkah untuk menciptakan wisata bahari pantai Sanur yang berkelanjutan dapat digunakan pendekatan pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu, yaitu keterpaduan antar sektor, bidang ilmu dan ekologis.

Nama Peneliti	Judul	Lokasi	Tujuan Penelitian	Metode	Output
Syull Rosli Sanam dan I Made Adikampana	Pengembangan Potensi Wisata Pantai Lasiana Sebagai Pariwisata Berkelanjutan Di Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Mengetahui pengembangan Pantai Lasiana menjadi salah satu daya tarik wisata unggulan.	Deskriptif kualitatif	Upaya pengembangan yang dilakukan untuk menambah, memajukan atau memperbaiki segala potensi maupun fasilitas wisata, serta mengoptimalkan pengembangan lokasi wisata Pantai Lasiana sebagai suatu daya tarik wisata yang berkelanjutan sehingga dapat berkembang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
Syarifah Dina Fajriah dan Mussadun	Pengembangan Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Pariwisata Pantai yang Berkelanjutan	Kawasan Pesisir Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan	Mengkaji pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung pariwisata pantai yang berkelanjutan	Deskriptif kualitatif	Kawasan wisata pesisir Pantai Wonokerto memiliki banyak potensi tetapi sarana dan prasarana pendukung aktifitas wisata masih membutuhkan peningkatan kualitas maupun kuantitasnya. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata Pesisir yang berkelanjutan harus berpedoman dengan empat elemen penting yang menjadi acuan dalam teori keberlanjutan yaitu: aspek sosial, aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek kelembagaan.
Washita Nugraha	Analisis <i>Supply-Demand</i> Atraksi Wisata Pantai Alam Indah (PAI) Tegal	Pantai Alam Indah Kota Tegal	Mengetahui perbandingan antara ketersediaan (<i>supply</i>) atraksi wisata yang ada di PAI Tegal dengan permintaan (<i>demand</i>) wisatawannya, guna peningkatan atraksi wisata yang sesuai dengan minat dan aspirasi masyarakat penggunaannya sehingga mampu meningkatkan	Metode Kuantitatif	Terdapat ketidaksesuaian atau gap yang terjadi antara supply dan demand dari beberapa atraksi wisata dan sarana/prasarana pendukung di PAI Tegal yaitu perlunya penyiapan atraksi yang menarik serta sarana/prasarana yang memadai agar mampu menarik wisatawan untuk berekreasi di PAI Tegal, kurangnya sarana transportasi umum ke/dari Tegal, perlu ditingkatkannya daya tarik atraksi kebudayaan dan atraksi manusia di PAI Tegal, buruknya kondisi prasarana jalan, area parkir, panggung terbuka, taman bermain, warung makan, perahu wisata, toko souvenir, monumen bahari dan kantor

Nama Peneliti	Judul	Lokasi	Tujuan Penelitian	Metode	Output
			jumlah kunjungan wisatawan di PAI Tegal.		pengelola, serta sistem pengelolaan PAI Tegal yang kurang baik.
M. Varis Al Hafsi	Pola Keterkaitan Kawasan Wisata Terhadap Aktivitas wisata Pantai (Ruang Prostitusi) di Pantai Alam Indah Kota Tegal	Pantai Alam Indah	Mengetahui keterkaitan (ruang prostitusi) terhadap wisata pantai alam indah	Metode Kualitatif	Terdapat hubungan atau keterkaitan antara aktivitas wisata (ruang prostitusi) dengan obyek wisata Pantai Alam Indah. Hubungan tersebut dibagi menjadi 2 yaitu positif dan negatif. Hubungan positif berupa naiknya pendapatan yang didapat dari obyek wisata Pantai Alam Indah karena pada malam hari banyak pengunjung yang datang. Sedangkan dampak negatif adalah faktor sosial dan budaya di kawasan pantai menjadi tidak baik, nama obyek wisata Pantai Alam Indah menjadi tidak baik (tercemar).

Sumber: Hasil Analisis, 2018

1.9. Metodologi Penelitian

Metodologi merupakan ilmu tentang kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian yang bersistem dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu yang berkaitan dengan prinsip umum pembentukan pengetahuan. Metodologi penelitian digunakan sebagai acuan dalam menjalankan suatu penelitian dengan memilih langkah-langkah yang sistematis. Menurut Muhadjir (1996) metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang bertujuan untuk mempelajari metode-metode atau alat-alat yang digunakan dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan dari metodologi adalah untuk mengarahkan proses dalam berfikir dan penalaran terhadap sesuatu yang akan dicapai. Pada bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, tahapan penelitian, tahap pengumpulan data, tahap pengelolaan data, tahap penyajian data, tahap analisis data dan tahap penyusunan laporan.

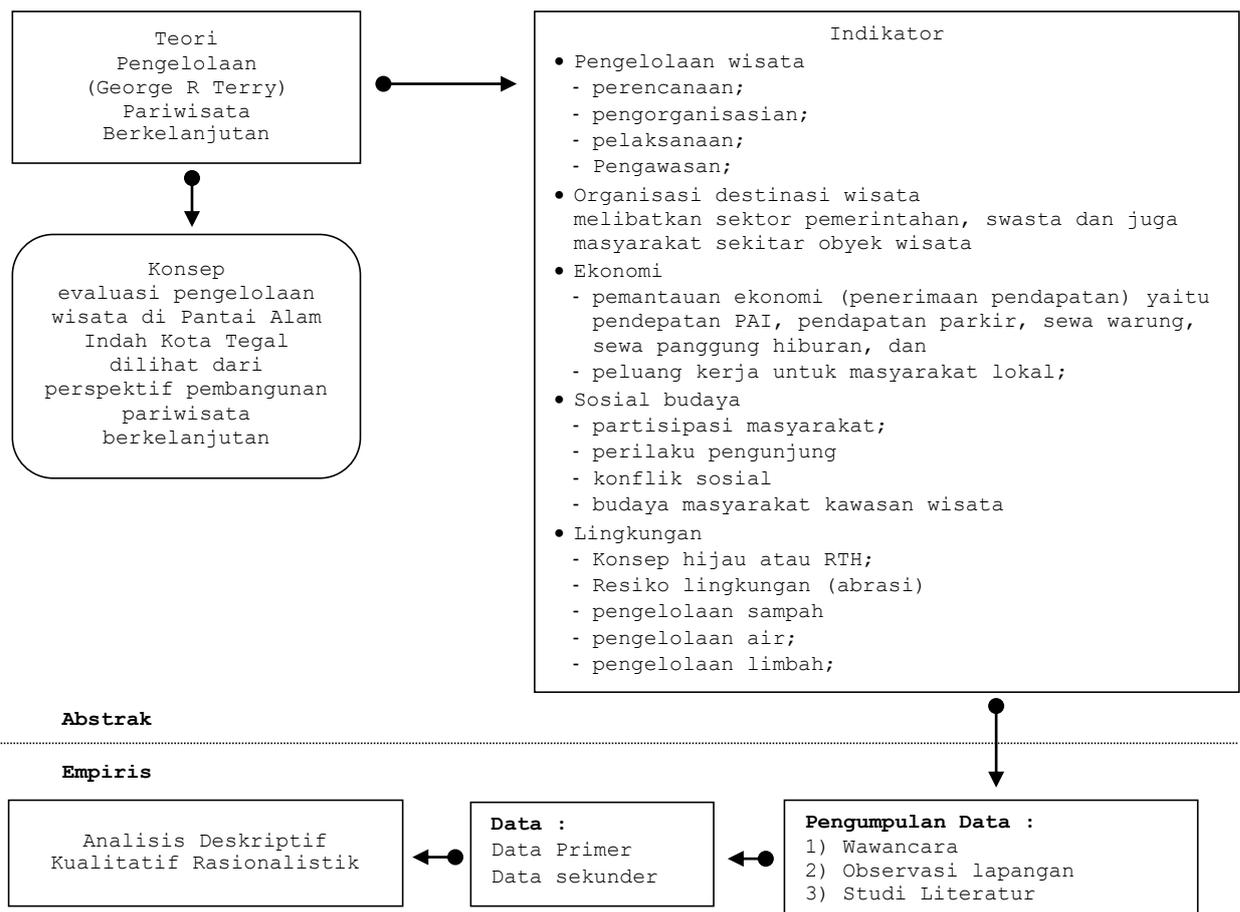
1.9.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian evaluasi pengelolaan wisata di Pantai Alam Indah Kota Tegal dilihat dari perspektif pembangunan pariwisata berkelanjutan, pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan rasionalistik. Pada metode kualitatif bersifat deskriptif yang berupa kata-kata, ataupun gambaran tentang fakta yang bukan dalam bentuk numerik dan tidak memiliki ukuran. Jika terdapat data berupa angka, data tersebut bersifat sebagai penunjang. Data yang didapat tersebut dapat berupa dari hasil wawancara, pengamatan langsung pada lapangan, melalui dokumentasi atau foto dan melalui dokumen resmi berupa peraturan. Penelitian dengan metode deskriptif merupakan sebuah prosedur pemecahan suatu masalah dengan menggambarkan kondisi lapangan berupa subjek dan objek yang dalam hal ini berupa masyarakat atau dinas terkait berdasarkan kondisi nyata yang ada dilapangan.

Nazir (1988) mengatakan bahwa metode deskriptif ialah suatu metode yang digunakan dalam meneliti tentang suatu

kondisi kelompok masyarakat, objek, keadaan yang ada, suatu sistem pemikiran dan mengenai peristiwa yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan dengan sistematis, membuat deskripsi, mendetailkan secara akurat dan faktual mengenai kenyataan yang ada. Pendekatan dalam penelitian ini ialah melalui pendekatan rasionalistik. Dalam pendekatan rasionalistik mengharuskan agar objek yang diteliti memiliki fokus dan tidak lepas dari konteksnya. Dalam rasionalisme ditekankan bahwa ilmu berasal dari pemahaman intelektual yang dibangun berdasarkan atas kemampuan argumentasi secara logis, hal terpenting bagi rasionalisme adalah ketajaman dalam pemaknaan empiris (Muhadjir, 1996). Pemahaman intelektual dan kemampuan argumentasi tersebut perlu didukung dengan adanya data empiris yang relevan sehingga produk yang dihasilkan berdasarkan rasionalisme merupakan ilmu bukan fiksi.

Penggunaan metode penelitian dalam studi evaluasi pengelolaan wisata di Pantai Alam Indah Kota Tegal dilihat dari perspektif pembangunan pariwisata berkelanjutan menggunakan metode deskriptif kualitatif rasionalistik dengan bagan metode penelitian adalah sebagai berikut.



Sumber: Hasil Analisis, 2018

Gambar 1.4 Desain Metode Deskriptif Kualitatif Rasionalistik

1.9.2 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan proses penyusunan laporan dari tahapan persiapan hingga pada tahap memberikan suatu hasil kesimpulan studi dan rekomendasi. Tahapan persiapan merupakan permulaan awal dari tahap dalam penyusunan studi penelitian, yang didalamnya termasuk awal untuk melakukan pengidentifikasi masalah, penentuan wilayah studi, penyusunan perijinan serta melakukan kajian literatur yang akan mendukung bagi penyusunan awal studi. Tahapan studi ini terdiri dari beberapa langkah kegiatan yang harus dilakukan yaitu meliputi :

- 1) Pemahaman terhadap isu-isu permasalahan wisata yang ada di Pantai Alam Indah Kota Tegal;
- 2) Menentukan lokasi studi

Lokasi studi dalam penelitian ini adalah obyek wisata Pantai Alam Indah Kota Tegal;

- 3) Mengkaji literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu kajian tentang pengelolaan obyek wisata Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal dilihat dari perspektif pembangunan pariwisata berkelanjutan;
- 4) Menyusun kebutuhan data-data meliputi data primer dan sekunder. Data Primer merupakan data yang didapat secara langsung dilapangan dengan wawancara atau daftar pertanyaan dan pengamatan langsung. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui literatur atau dinas/badan/instansi yang terkait yang berupa data-data yang akan diolah, informasi dan peraturan perundang-undangan.
- 5) Penyusunan teknis dengan melakukan survey yang meliputi mengumpulkan data dilapangan, mengolah data yang sudah didapat, menyajikan data dengan tabel atau deskripsi, menyusun daftar pertanyaan lalu melakukan observasi lapangan;
- 6) Tahapan menganalisis data;
- 7) Menyusun temuan studi;
- 8) Menyusun kesimpulan dan rekomendasi studi;

1.9.3 Tahap Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan langsung kondisi eksisting di obyek wisata Pantai Alam Indah. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait berupa dokumen - dokumen resmi tentang obyek wisata Pantai Alam Indah. Data-data yang diperoleh sedapat mungkin diproses secara baik dan benar guna memperoleh informasi yang tepat, data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan data secara langsung yang ada di lapangan dengan melakukan observasi untuk mengetahui

kondisi pada kawasan studi. Observasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang berupa fakta-fakta yang dijumpai di lapangan dengan cara:

a) Observasi/pengamatan langsung di lapangan

Observasi merupakan metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian yang bersangkutan, sehingga kita dapat melihat gambaran potensi dan permasalahan yang ada di lokasi penelitian.

b) Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan lisan kepada pihak terkait yang dianggap telah paham mengenai obyek wisata Pantai Alam Indah, wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai potensi, permasalahan, dan hambatan yang ada di lokasi penelitian. Adapun wawancara dalam penelitian ini akan ditujukan kepada masyarakat sekitar, pengunjung, pedagang, pengelola yaitu Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata, Kota Tegal bidang pariwisata, dan juga Dinas Lingkungan Hidup yang memiliki kewenangan untuk hutan kota mangrove.

1. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata, Kota Tegal bidang pariwisata (wawancara dengan Bapak Sudiby);
2. Dinas Lingkungan Hidup yang memiliki kewenangan untuk hutan kota mangrove (wawancara dengan Bapak Kabul Pamudjo);
3. Masyarakat sekitar, dengan jumlah responden 5 orang dengan usia minimal adalah 20 tahun.
4. Pengunjung Pantai Alam Indah, dengan jumlah responden adalah 10 orang, dengan minimal usia adalah 18 tahun;
5. Pedagang Pantai Alam Indah (pemilik warung dan pedagang tidak tetap), dengan jumlah responden 10 orang pemilik warung, dan 5 orang pedagang tidak tetap.

6. Petugas parkir

Dengan waktu penelitian dilakukan pada setiap hari yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, dan Minggu. Dengan waktu penelitian adalah pada pagi hari pukul 07.00 atau pukul 09.00 hingga pukul 13.00, dan sore hari pukul 16.00 hingga pukul 19.00 pada hari biasa atau hari kerja. Sedangkan untuk hari libur yaitu hari Sabtu dan Minggu waktu penelitian adalah pagi hari dari pukul 05.30 hingga pukul 10.00 dan sore hari dari pukul 19.00 hingga pukul 23.00.

2) Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder berupa data dari instansi terkait Badan Pendidikan, Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (BP4D) Kota Tegal, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tegal, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (Disporbudpar) Kota Tegal bidang pariwisata, dan Dinas Lingkungan Hidup. Data sekunder juga dapat diperoleh dari seperti internet maupun buku literatur.

Tabel I.2 Kebutuhan Data

No	Komponen Data	Indikator	Sumber Data	Bentuk Data	Jenis Data
1	Kondisi eksisiting obyek wisata Pantai Alam Indah	<p>Aksesibilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas jalan • Rute <p>Atraksi Wisata</p> <ul style="list-style-type: none"> • Monumen Bahari • Anjungan Pantai • Becak air • Kereta wisata • Perahu wisata • Waterboom poci • Jogging track • Panggung hiburan • Hutan kota mangrove <p>Fasilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Locket retribusi • Areal parkir • Toilet/tempat bilas • Mushola/masjid • Tempat sampah 	BPS Observasi Wawancara	Deskripsi Gambar Peta	Data Primer Data Sekunder

No	Komponen Data	Indikator	Sumber Data	Bentuk Data	Jenis Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Warung • Sitting Group • Kantor pengelola • Pencahayaan • Saluran drainase Jumlah pengunjung PAI			
2	Pengelolaan ekonomi berkelanjutan	Pemantauan ekonomi (penerimaan pendapat) pendapatan PAI, pendapatan parkir, sewa warung, sewa panggung hiburan, Peluang kerja masyarakat lokal	Dinas pariwisata Observasi Wawancara Studi literatur	Deskripsi Gambar	Data Primer Data Sekunder
3	Pengelolaan sosial budaya berkelanjutan	Penyerapan usaha dari kegiatan wisata (partisipasi masyarakat sekitar) Konflik sosial Perilaku pengunjung Budaya masyarakat setempat	Dinas pariwisata Observasi Wawancara Studi literatur	Deskripsi Gambar	Data Primer Data Sekunder
4	Pengelolaan lingkungan berkelanjutan	Pengelolaan sampah Pengelolaan air Pengelolaan limbah Pengelolaan vegetasi/ruang terbuka hijau Konservasi lingkungan Resiko lingkungan	Dinas pariwisata Dinas Lingkungan Hidup Observasi Wawancara Studi literatur	Deskripsi Gambar	Data Primer Data Sekunder

Sumber: Hasil Analisis, 2018

1.9.4 Tahap Pengumpulan Informasi

Sampel dalam penelitian kualitatif ialah sumber data peneliti berupa sejumlah orang dari populasi yang terkait dengan data atau informasi tentang obyek wisata Pantai Alam Indah Kota Tegal. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* yang termasuk dalam *non-probability sampling*. Sampel yang digunakan berupa populasi yang tersedia sesuai dengan kemampuan yang ada, sedangkan jumlah sampel ditentukan sampai keadaan yang dirasa sudah dapat mewakili data atau informasi yang dibutuhkan. Pengambilan gambar atau visualisasi di beberapa titik lokasi penelitian juga diperlukan sebagai pendukung untuk menjelaskan kondisi lokasi penelitian.

Dalam teknik *purposive sampling* siapa yang akan diambil sebagai sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data

yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Apabila informasi yang didapat mulai terjadi pengulangan atau tidak ditemukannya informasi baru atau telah mencapai titik jenuh peneliti, serta informasi yang didapat telah menjawab keseluruhan pertanyaan peneliti, maka penarikan sampel dapat dihentikan. Hal - hal yang dipertimbangkan dalam menggunakan teknik ini adalah sebagai berikut:

- a) Penarikan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian;
- b) Sampel dalam penelitian kualitatif adalah semua orang, dokumen, dan peristiwa yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, diobservasi, maupun diwawancarai sebagai sumber data dan informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian;
- c) Sampel penelitian ditentukan dengan kriteria tertentu. Sampel atau responden dalam penelitian ini adalah masyarakat setempat minimal umur 20 tahun, pengunjung obyek wisata minimal umur 18 tahun, dan pedagang yang berjualan di dalam kawasan wisata.

1.9.5 Tahap Pengolahan dan Penyajian Data

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yang dilakukannya adalah pengolahan data. Data yang diperoleh peneliti akan diolah dan dimanfaatkan untuk menjawab dan menyimpulkan permasalahan penelitian. Proses pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengolahan Data

- a) Editing, bertujuan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh sehingga meningkatkan mutu data yang hendak diolah atau dianalisis;
- b) Kalsifikasi data, melakukan pemilihan pada data-data yang akan digunakan dalam analisis penelitian;
- c) Tabulasi, bertujuan untuk menyusun data dalam bentuk tabel untuk meringkas data yang didapat dari lapangan;
- d) Reduksi data, merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul

dari catatan - catatan tertulis di lapangan. Tahapan ini merupakan bagian dari analisis, suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir;

2. Penyajian data

Penyajian data dilaksanakan supaya data bisa dimengerti dan dapat dilakukan analisis sesuai dengan tujuang yang sudah dibuat sebelumnya, Data-data yang telah diolah disajikan sesederhana mungkin agar jelas dan mudah di baca dan memudahkan dalam melakukan penilaian, perbandingan dan lain-lain. Dalam penelitian ini data ditampilkan dalam bentuk antara lain:

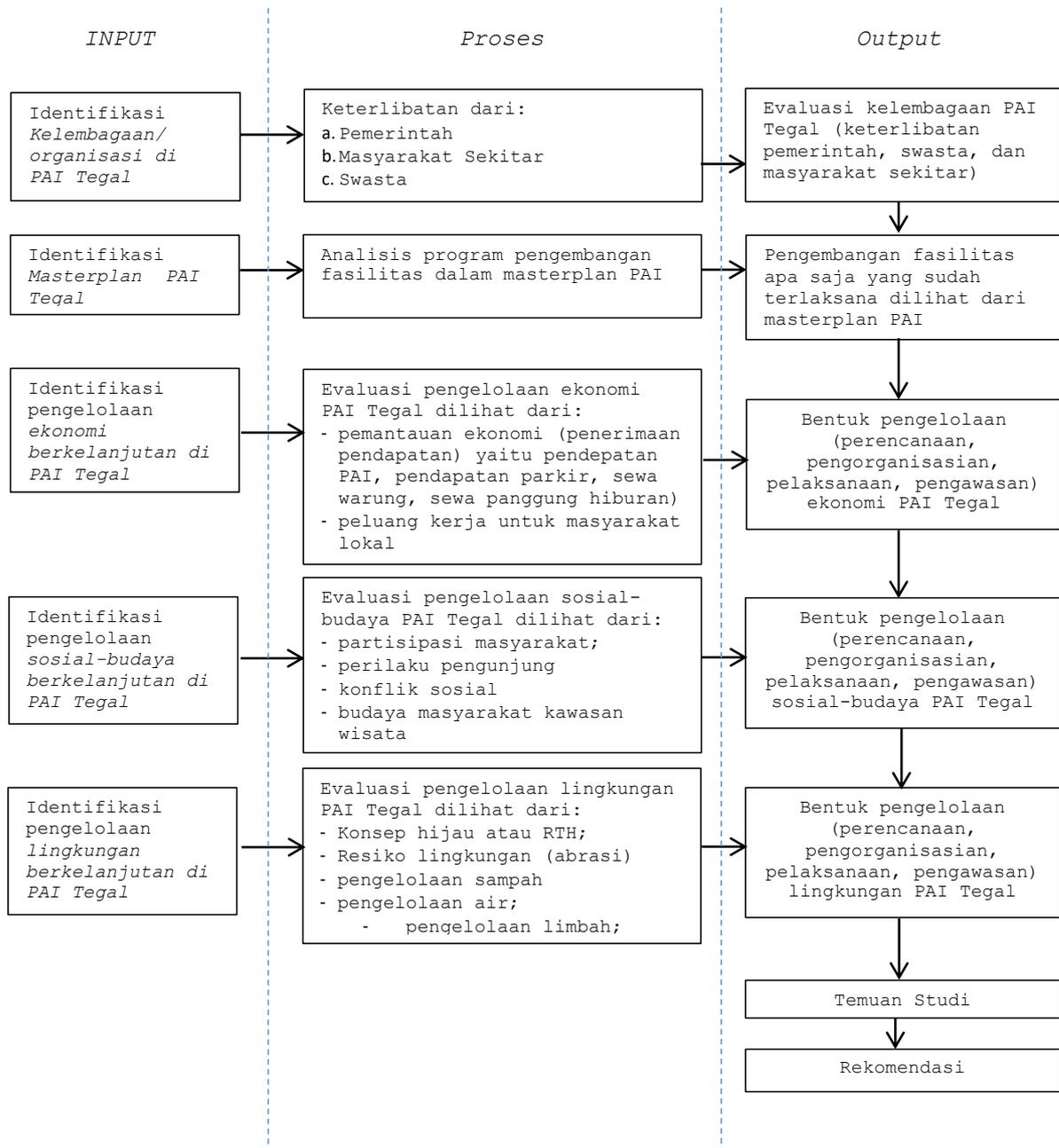
- a) Dengan deskriptif yaitu dengan cara menguraikan data dari hasil pengamatan terhadap sumber data terkait yang bersifat deskriptif, yaitu menyusun dan menginterpretasikan data-data penelitian melalui uraianatau penjelasan yang mudah dipahami;
- b) Menampilkan data dalam bentuk peta supaya mudah untuk mengetahui lokasi yang paasti di lapangan;
- c) Visualisasi gambar yaitu dengan menampilkan foto atau gambar di lapangan pada laporan agar dapat memperjelas kondisi kawasan PAI dan mendukung uraian deskripsi.

1.9.6 Tahap Analisis Data

Tahap analisis adlah tahapan yang penting dalam suatu penelitian. Tahap analisis data ini digunakan untuk merangkum semua masalah. Analisis yang akan dilakukan adalah berdasarkan sasaran dalam penelitian ini. Adapun tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Analisis kelembagaan pengelolaan Pantai Alam Indah, yaitu melihat kelembagaan atau organisasi yang ada di Pantai Alam Indah;
- b) Analisis masterplan Pantai Alam Indah;

- c) Analisis pengelolaan ekonomi yang berkelanjutan berdasarkan indikator di Pantai Alam Indah;
- d) Analisis pengelolaan sosial budaya yang berkelanjutan berdasarkan indikator di Pantai Alam Indah;
- e) Analisis pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan berdasarkan indikator di Pantai Alam Indah;



Sumber: Hasil Analisis, 2018
Gambar 1.5 Kerangka Analisis

1.10. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan laporan ini terbagi menjadi beberapa bab yang terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas latar belakang, alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup materi dan wilayah, kerangka pikir, keaslian penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini dibahas landasan teori-teori dan landasan literatur yang membahas mengenai pengelolaan, pariwisata, pariwisata berkelanjutan serta evaluasi pengelolaan.

BAB III KONDISI EKISISITING OBYEK WISATA PANTAI ALAM INDAH KOTA TEGAL

Pada bab ini dibahas mengenai kondisi eksisiting wilayah studi obyek wisata Pantai Alam Indah. Karakteristik tersebut kemudian akan digunakan dalam melakukan proses analisis penelitian.

BAB IV EVALUASI PENGELOLAAN WISATA DI PANTAI ALAM INDAH KOTA TEGAL DILIHAT DARI PERSPEKTIF PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN

Pada bab ini dibahas analisis terhadap pengelolaan wisata di Pantai Alam Indah Kota Tegal dilihat dari perspektif pembangunan pariwisata berkelanjutan yang kemudian digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dan temuan studi yang didapat dari hasil analisis dan rekomendasi yang diberikan peneliti kepada pengelolaan wisata dalam objek penelitian ini.